HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V A DI SDN REJONDANI MADUREJO PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

> Disusun Oleh: **Septi Wulandari** NIM: 09480026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septi Wulandari

NIM/Jurusan : 09480026/ PGMI

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman

Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Yang Menyatakan

C3ACF136836233

Septi Wulandari

NIM. 09480026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir Saudari Septi Wulandari

Lamp:-

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Septi Wulandari

NIM : 09480026

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi

Belajar Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran

2012/2013.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Januari 2014

Dosen Pembimbing,

Drs. Ichsan M. Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/ DT/ PP.01.1/ 0254/ 2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V A SDN REJONDANI PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Septi Wulandari

NIM

: 09480026

Telah dimunaqosahkan pada : Hari rabu, tanggal 5 Februari 2014

Nilai Munagasah

:B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Vh1-

Drs. Ichsan, M. Pd NIP. 19620226 199203 1 003

Penguji I

Dra. Hi Asnafiyah, M. Pd

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

1 7 FEB 2014

NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan

Sunan Kalijaga

Mamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَئَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوَاْ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَيْحَةً عَلَوْنَ مَا يُؤْمَرُونَ اللهَ عَصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ اللهَ عَصُونَ ٱللهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ اللهَ

Hai orang- orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat- malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

(Q.S. At- Tahrim: 6)

v

¹Departemen Agama RI, Al- Quran dan Terjemahannya, (Semarang: Asy- Syifa', 1998), hal. 448



SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



ٱلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ اللَّهُ نَيَا وَالدِّيْنِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَمُوْرِ اللَّهُ نَيَا وَالدِّيْنِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَمُوْرِ اللَّهُ نَيَا وَالدِّيْنِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan judul, "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad- Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan, kurangnya pengalaman, banyak nya hambatan, dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan, dan

petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf- stafnya, yang telah membantu dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 2. Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Sigit Prasetya, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 3. Bapak Drs. Ichsan M. Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
- 4. Bapak Drs. Zaenal Abidin, M. Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
- 5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, arahan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah tamah dan bersahabat yang telah diberikan.
- 6. Bapak Diyana. S.Pd., selaku kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
- 7. Ibu Septi Ariviani, S.Pd., selaku guru kelas V A SDN Rejondani yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
- 8. Siswa- siswi kelas V A SDN Rejondani atas ketersediaannya menjadi subyek dalam pengambilan data penelitian ini.

- 9. Kedua orang tuaku tercinta Lipur Hartanto. Spd., dan Siti Markamah. Spd., adikku tersayang Yulia Ari Fatunnisa dan Ahmad Romadhoni Saifullah, kakek dan nenekku, dan segenap keluarga yang selalu memberiku bantuan spiritual serta material, dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
- 10. Teman- temanku PGMI angkatan 2009 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Norma, Ading, Choirin, Bani, dkk) yang telah menemani selama 4 tahun di bangku perkuliahan, memberikan motivasi, dan semangat dalam perkuliahan.
- 11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan terima kasih dan do'a tulus, semoga amal baik mereka diterima Allah AWT dan mendapat Ridho-Nya. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 9 Januari 2014

Penulis.

SeptiWulandari

NIM. 09480026

ABSTRAK

Septi Wulandari, 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I TahunPelajaran 2012/2013*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Orang tua berperan serta dalam memberi pengajaran kepada anaknya, karena proses pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah. Juga karena tanggung jawab dalam bidang pendidikan anak tidak seluruhnya menjadi tanggung jawab guru saat berada dalam lingkungan sekolah, namun juga menjadi tanggung jawab orang tua terutama saat berada dalam lingkungan keluarga. Sosok seorang ibu lebih berpengaruh dalam hasil pendidikan anak karena ibu sebagai pengelola rumah tangga berpotensi meluangkan waktu lebih optimal dari pada ayah yang lebih banyak meluangkan waktunya untuk bekerja. Juga ibu adalah lingkungan pertama tempat anak bersosialisasi. Sehingga potensi tingkat eratnya hubungan ibu dengan anak lebih besar dari ayah, dari hubungan batin ataupun sosial yang berperan dalam seluruh aktivitas yang dilaksanakan anak. Setiap orang membutuhkan ilmu sebagai bekal aktivitasnya, yang diantaranya diperoleh di bidang pendidikan. Sehingga, semakin tinggi pendidikan ibusebagai orang tua akan lebih tinggi pula prestasi belajar anaknya hal itu diwujudkan melalui eratnya hubungan anakdengan ibu.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta, (2) Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta, (3) Bagaimana hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif, dan korelasi product moment melalui pengolahan data *spss 2000 tipe 15* terhadap populasi seluruh siswakelas V A semester I tahun ajaran 2012/2013. Pengumpulan data tingkat pendidikan ibu sebagai orang tua siswa menggunakan metode angket, dan data prestasi belajar siswa berupa nilai raport selama 1 semester menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, rata- rata nilai prestasi belajar yang di peroleh siswa V A (77.15) berada pada kualifikasi sedang. Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V A sebagian besar (53.84%) adalah SMA/ Sederajat. Hasil yang diperoleh dari korelasi product moment sebesar 0.395 atau 39.5%, dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 berarti ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL
SURA	Γ PERNYATAAN KEASLIAN
HALA	MAN PENGESAHAN
HALA	MAN PERSETUJUAN SKRIPSI
MOTT	0
	MAN PERSEMBAHAN
KATA	PENGANTAR
	ΛΚ
	AR ISI
	AR TABEL
	AR LAMPIRAN
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Hipotesis
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
	E. Telaah Pustaka
	F. Kajian Teori
	G. Metode Penelitian
	H. Sistematika Pembahasan
BAB II	GAMBARAN UMUM SDN REJONDANI
	A. Letak dan Keadaan Geografis
	B. Sejarah Singkat dan Perkembangan SDN Rejondani
	C. Dasar dan Tujuan SDN Rejondani
	D. Struktur Organisasi Sekolah
	E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan
	F. Sarana dan Prasarana Pendidikan
	G. Kegiatan Ekstrakulikuler
	H. Keunikan dan Prestasi Sekolah
BAB II	I HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	B. Pengujian Hipotesis
	C. Pembahasan
BAB IV	V PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran-Saran
	C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Kisi- kisi dan Pedoman Penyekoran Prestasi Belajar Siswa	36
Tabel 1. 2	Kisi- kisi dan Pedoman Penyekoran Angket Tingkat Pendidikan Orang tua Siswa	38
Tabel 2. 1	Data Guru SDN Rejondani	53
Tabel 2. 2	Pembagian Tugas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2012/ 2013	55
Tabel 2. 3	Keterangan Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012/ 2013	57
Tabel 2. 4	Pembagian Tugas Pegawai Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013	57
Tabel 2.5	Prasarana Gedung SDN Rejondani	59
Tabel 2. 6	Sarana laboratorium TIK SDN Rejondani	59
Tabel 2. 7	Sarana Perpustakaan SDN Rejondani	60
Tabel 3. 1	Data Tingkat Pendidikan Ibu	64
Tabel 3. 2	Persentase Tingkat Pendidikan Ibu	65
Tabel 3. 3	Data Skor Tingkat Pendidikan Ibu	66
Tabel 3. 4	Data Prestasi Belajar Siswa	68
Tabel 3. 5	Interval Prestasi Belajar Siswa	69
Tabel 3. 6	Presentase Prestasi Belajar Siswa	70
Tabel 3. 7	Rangkuman Hasil Olah Data Korelasi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	83
Lampiran II	: Data Penelitian Tingkat Pendidikan Ibu	84
Lampiran III	: Data Penelitian Prestasi Belajar Siswa	85
Lampiran IV	: Output Korelasi	86
Lampiran V	: Data Siswa SDN Rejondani Tahun Pelajaran 2012/ 2013	87
Lampiran VI	: Data Inventaris Laboratorium TIK SDN Rejondani	88
Lampiran VII	: Data Inventaris Perpustakaan SDN Rejondani	89
Lampiran VIII	: Kepala Sekolah SDN Rejondani	90
Lampiran IX	: Nilai Rata- Rata Kelas SDN Rejondani Semester I Tahun	
	Pelajaran 2012/2013	91
Lampiran X	: Permohonan Izin Penelitian	92
Lampiran XI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	95
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran XIII	: Sertifikat OSPEK	97
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL I	98
Lampiran XV	: Sertifikat PPL- KKN	99
Lampiran XVI	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	100
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEC dan TOAC	101
Lampiran XVII	I : Surat Pernyataan Berjilbab	103
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae	105

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, prestasi belajar siswa adalah alat untuk mengukur hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dari Guru. Prestasi belajar yang di peroleh siswa bervariasi, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perbedaan prestasi belajar yang diperoleh siswa, disebabkan oleh faktor dari dalam diri yang dimiliki masing- masing siswa, dan faktor lingkungan yang diterima oleh masing- masing siswa dari lingkungannya. Faktor dari dalam diri berupa kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi. Sedangkan faktor lingkungan berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sehingga meskipun pembelajaran yang diberikan guru untuk semua siswa sama, namun karena masing- masing siswa memiliki bekal faktor dalam diri, dan faktor lingkungan yang berbeda, maka prestasi belajar yang diperoleh masing- masing siswa akan berbeda.

Dalam lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak, ayah dan ibu memiliki kedudukan sama, kedudukannya adalah sama- sama sebagai orang tua. Namun peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber

1

Posyandu.org, <u>Faktor Prestasi Belajar Anak</u>. <u>Psikologi Anak</u>. Diakses dari http://posyandu.org/psikologi-anak/psikologi-anak/psikologi-anak/549-faktor-prestasi-belajar-anak.html. 30 Agustus 2013.

kekuasaan dan hakim.² Selain itu disebabkan karena ibu adalah lingkungan pertama tempat anak bersoalisasi dari anak lahir hingga dewasa.

Setiap orang membutuhkan ilmu sebagai bekal untuk menjalankan setiap kegiatannya. Salah satunya dalam bersosialisasi di lingkungan keluarga. Dengan ilmu yang dimiliki seorang ibu dan kebiasaan meniru pada anak, ibu akan mampu memberi wacana berperilaku, budi pekerti, dan adat kebiasaan sehari- hari yang baik dalam kehidupan anak. Sehingga mampu menciptakan pribadi yang terbina, terdidik, dan belajar dari pengalaman langsung. Yang akan berpengaruh pada kegiatan belajar anak sebagai siswa di sekolah.

Instansi sekolah adalah salah satu lembaga tempat memperoleh ilmu melalui pendidikan. Sehingga, instansi sekolah adalah salah satu tempat ibu memperoleh sumber ilmu, termasuk ilmu dalam tata cara membina, dan mendidik anaknya, serta memberi pengajaran tentang ilmu yang telah diperolehnya. Pendidikan dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK/ MA, dan Perguruan Tinggi.³

Pelaksanaan pendidikan harus berurutan sesuai dengan tingkatan yang telah ditentukan. Seseorang yang lulus dari SD/ MI tidak boleh langsung menuju ke tingkat SMA/ SMK/ MA, ataupun Perguruan Tinggi, tetapi harus melalui tingkat SMP/ MTs terlebih dahulu. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan

² Abdullah Idi, dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 194- 195.

³ Depdiknas., *Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003: UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), hal. 9-11.

seorang semakin banyak tingkat pendidikan yang telah dia lalui, dan akan semakin banyak ilmu yang dia miliki sebagai bekal untuk menjalankan setiap aktivitasnya. Begitu pula semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, akan semakin mampu menciptakan anak yang memiliki pribadi terbina dan terdidik diantaranya dalam keberhasilannya memperoleh prestasi belajar di sekolah. Karena, dengan ilmu tersebut seorang ibu mampu menjadi tauladan baik bagi anak yang mampu menciptakan anak menjadi pribadi terbina dan terdidik, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi anak. Melalui pribadi anak yang terbina dan terdidik, dan lingkungan belajar yang baik dari ibu, ibu mampu menciptakan anak menjadi pribadi yang berhasil dalam memperoleh prestasi belajar di sekolah.

Selain itu, seorang ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan menyadari pentingnya pendidikan, sehingga akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Sedangkan seorang ibu yang telah merasa sukses dengan hasil yang dicapainya tanpa bekal ilmu yang diperoleh melalui pendidikan, akan cenderung mengabaikan pendidikan bagi anaknya karena kurang menyadari pentingnya pendidikan. Sehingga perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masing- masing ibu siswa berpengaruh pada perolehan prestasi belajar siswa oleh masing- masing siswa.

Namun terkadang seorang ibu yang memiliki pendidikan tinggi terlalu disibukkan dengan aktifitasnya, diantaranya aktifitas mencari nafkah dengan bekal ilmu yang diperoleh ibu melalui bidang pendidikan. Sehingga membuat ibu

kurang mampu menjalani peran utamanya sebagai bagian dalam keluarga dengan maksimal. Diantaranya dalam memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya. Selain itu seorang ibu yang memiliki pendidikan tinggi namun gagal meraih cita- citanya, akan cenderung menganggap ilmu yang diperoleh dibidang pendidikannya sia- sia, sehingga tidak menyadari pentingnya pendidikan dan mengabaikan pendidikan anaknya. Hingga dalam keluarga berpendidikan tinggi seorang ibu tidak mampu menciptakan anak yang berprestasi.

Seorang ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan merasa kurang sukses dengan yang diperolehnya saat ini terkadang justru mampu menciptakan anak yang berprestasi karena cita- citanya ingin menciptakan anak yang lebih berkualitas darinya. Sehingga ibu menerapkan prinsip disiplin dan tegas pada anak, yang akan menumbuhkan sikap disiplin dan pekerja keras pada anak, diantaranya dalam menjalani kegiatan belajarnya melalui pendidikan di instansi sekolah agar maksimal dalam meraih prestasi belajar. Memandang orang lain yang memiliki pendidikan tinggi lebih sukses darinya. Sehingga menyadari pentingnya pendidikan bagi anaknya, membuat ibu lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya karena ingin menciptakan anak yang berprestasi agar di masa depan mampu meraih kesuksesan yang lebih besar darinya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mencari suatu hubungan yang positif antara hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Adapun objek penelitian pada tulisan ini adalah siswa kelas V A SDN Rejondani yang berjumlah 26 siswa. Alasan memilih SDN Rejodani sebagai tempat penelitian karena SDN Rejondani adalah salah satu bagian dari sekolah berprestasi di wilayah kecamatan Prambanan, kabupaten Sleman. Dimana selama tiga tahun terakhir masuk sepuluh besar dari 28 sampai 29 Sekolah Dasar di kecamatan Prambanan, sehingga SDN Rejodani termasuk SD yang andalan bagi masyarakat sekitar. Alasan memilih siswa kelas V A sebagai objek penelitian, karena kelas V A pada tahun pelajaran 2012/ 2013 Semester I memiliki nilai rata- rata kelas lebih tinggi dari kelas lain. Juga karena di kelas V A terdapat perbedaan prestasi belajar yang diperoleh masing- masing siswa dan perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu masing- masing siswa.

Bertolak dari permasalahan tersebut, dan dengan pertimbangan bahwa belum ada peneliti yang membahas tentang korelasional tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, penulis merasa tertarik untuk mencari hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dan mengadakan penelitian yang berjudul, "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I tahun pelajaran 2012/2013".

⁴ Diambil dari data buku induk sekolah, dikutip pada tanggal 28 Mei 2013.

⁵ Diambil dari nilai raport siswa dan angket hasil penelitian, dikutip pada tanggal 28 Mei 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani Madurejo,
 Prambanan, Sleman, Yogyakarta semester I tahun pelajaran 2012/2013?
- Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V A di SDN Rejondani,
 Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta semester I tahun pelajaran 2012/ 2013?
- Bagaimana hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta semester I tahun pelajaran 2012/2013?

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

 Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

- Untuk mengetahui Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas V A di SDN Rejondani, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
- Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Adapun manfaat atau kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritik

- a. Untuk memperkaya khasanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Negeri Sunan Kalijaga yang berupa hasil penelitian ilmiah.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi tentang hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak.
- Bagi penulis sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap pustaka yang ada, hanya terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur' Azizah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, dengan judul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian pada skripsi yang penulis lakukan, dalam skripsi Siti Nur' Azizah tersebut lebih difokuskan hanya pada hubungan antara perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa pada prestasi belajar satu mata pelajaran saja, yaitu Pendidikan Agama Islam. Sedangkan, di dalam penelitian ini penulis meneliti prestasi belajar siswa pada semua bidang mata pelajaran. Namun, skripsi tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini. Persamaan tersebut diantaranya, dalam memilih orang tua sebagai variabel bebas dalam penelitian dan hasil belajar siswa dalam bentuk prestasi belajar sebagai variabel terikat dalam penelitian meskipun bukan keseluruhan prestasi belajar pada semua mata pelajaran namun hanya pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam, juga sama- sama penggunaan analisis data penelitian yang sifatnya secara kuantitatif, dan hanya menggunakan 2 variabel saja dalam penelitian yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Ryan Teguh Waluyo, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, dengan judul Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Pemberian Bimbingan Belajar Serta Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIN Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan bimbingan belajar dan prestasi Bahasa Indonesia siswa di kelas III MIN Wonosari. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan yang peneliti lakukan, dalam skripsi tersebut penelitian yang dilakukan lebih kompleks karena menggunakan lebih dari 2 variabel penelitian, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini hanya menggunakan 2 variabel saja yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Namun, skripsi tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini. Persamaan tersebut diantaranya, dalam penggunaan analisis data penelitian yang sifatnya secara kuantitatif, dan memilih latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai raport sebagai

⁶ Siti Nur Azizah, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, 2009.

variabel penelitian meskipun bukan keseluruhan prestasi belajar pada semua mata pelajaran namun hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian dari variabel didalam penelitian. Penggunaan analisis data penelitian yang sifatnya secara kuantitatif.⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Zainal Arifin, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003, dengan judul Pengaruh Tingkat Inteligensi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat inteligensi terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam skripsi Zainal Arifin tersebut penelitian yang dilakukan lebih kompleks, karena menggunakan lebih dari satu analisis data, yaitu penggunaan analisis data penelitian yang sifatnya secara kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini hanya menggunakan satu analisis data yaitu analisis data yang bersifat kuantitatif. Juga, memilih tingkat inteligensi sebagai variabel bebas dalam penelitian, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel bebas. Juga pada penelitian dalam skripsi Zainal Arifin hanya memilih satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa arab sebagai bagian dari variabel terikat di dalam penelitian,

⁷ Ryan Teguh Waluyo, "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Pemberian Bimbingan Belajar Serta Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIN Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

sedangkan pada penelitian ini menggunakan keseluruhan prestasi belajar pada semua mata pelajaran. Namun, skripsi tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini. Persamaan tersebut diantaranya, dalam penggunaan analisis data penelitian yang sifatnya secara kuantitatif, dan pemilihan prestasi belajar siswa dalam bentuk prestasi akademik sebagai variabel terikat meskipun di dalam penelitian tersebut tidak menggunakan semua mata pelajaran secara keseluruhan.⁸

4. Skripsi yang ditulis oleh Eko Muryadi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, dengan judul Hubungan Antar Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam skripsi tersebut pemilihan orang tua sebagai variabel bebas penelitian pada tingkat perhatiannya, sedangkan pada penelitian ini adalah tingkat pendidikannya. Juga pada dalam skripsi tersebut hanya menggunakan prestasi belajar satu bidang mata pelajaran saja yaitu IPS sebagai variabel terikat di dalam penelitian, sedangkan pada penelitian ini menggunakan seluruh mata pelajaran sebagai variabel terikat di dalam penelitian. Namun, skripsi tersebut

⁸ Zainal Arifin, "Tingkat Inteligensi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini. Persamaan tersebut diantaranya, dalam penggunaan analisis data penelitian yang sifatnya secara kuantitatif. Sama- sama menggunakan 2 variabel di dalam penelitian, yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Juga dalam memilih orang tua sebagai variabel bebas didalam penelitian dan prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai raport sebagai variabel terikat di dalam penelitian.⁹

F. Kajian Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa tersusun dari tiga kata. Berikut pengertian prestasi belajar siswa berdasarkan pengertian dalam susunan katanya. Prestasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Begitu juga pengertian prestasi didalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* adalah hasil yang diperoleh dari sesuatu yang dilakukan, dan sebagainya. Berbeda dalam

⁹ Eko Muryadi, "Hubungan Antar Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 895 .

¹¹ Peter Salim, dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1190.

Tesaurus Bahasa Indonesia, yang mengartikan secara lebih umum. Prestasi adalah hasil, kinerja, penampilan ataupun performa.¹²

Menurut Qohar prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Menurut Muhibbin Syah dalam *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum pengertian prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan.

Pengertian Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar terjadi akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan dalam perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. 15

¹² Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2009), hal. 487.

Ardimoviz, Pengertian Prestasi. Pengertian. Diakses dari http://hitamandbiru.blogspot.com/2012/06/pengertian-prestasi.html#ixzz2cnhRciv8. 23 Agustus 2013.

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2010), hal.141.

¹⁵ Wikipedia bahasa Indonesia ensiklopedia bebas, Pengertian Belajar. Pengertian. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar. 28 Oktober 2013.

Stimulus dalam kegiatan pendidikan adalah apa saja yang diberikan guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai pelajar, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respons, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Berikut beberapa penjelasan dari perubahan dalam definisi belajar: 17

"Perubahan akibat belajar dapat terjadi dalam berbagai bentuk perilaku, dari ranah kognitif, afektif, dan/atau psikomotor. Tidak terbatas hanya penambahan pengetahuan saja.

Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya.

Proses perubahan tingkah laku dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan.

Perubahannya tidak harus langsung mengikuti pengalaman belajar. Perubahan yang segera terjadi umumnya tidak dalam bentuk perilaku, tapi terutama hanya dalam potensi seseorang untuk berperilaku.

Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman, praktik atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta- merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah.

Perubahan akan lebih mudah terjadi bila disertai adanya penguat, berupa ganjaran yang diterima- hadiah atau hukuman- sebagai konsekuensi adanya perubahan perilaku tersebut.

¹⁷ *Ibid.*,

14

¹⁶ *Ibid.*,

Proses perubahan dalam belajar menuju ke arah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Perasaan bangga dalam diri karena dapat mengerti dan paham akan apa yang di pelajari."

Dapat disimpulkan bahwa, pengertian belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Kegiatan belajar di sekolah tercipta akibat adanya interaksi antara stimulus yang diberikan guru kepada siswa dan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Perubahan tingkah laku tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan.

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan siswa. Terjadi perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Di sekolah kegiatan belajar tercipta akibat adanya interaksi antara stimulus yang diberikan guru kepada siswa dan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Perubahan tingkah laku tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai- nilai pengetahuan yang

terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Pengertian tingkat pendidikan orang tua

Tingkat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa pengertian. Beberapa pengertian tersebut adalah susunan yang berlapis- lapis atau berlenggak- lenggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Juga tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya), pangkat, derajat, taraf, kelas. Selain itu, tingkat juga diartikan sebagai batas waktu (masa), sepadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dan sebagainya, babak (an), ataupun tahap. 18 Juga pengertian tingkat dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlenggak-lenggek seperti tenggek rumah. Juga tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradadaban, dan sebagainya), pangkat, derajat, taraf, kelas. ¹⁹ Seperti itu pula pengertian tingkat yang diutarakan di dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, tingkat memiliki beberapa pengertian. Secara klasik pengertian tingkat adalah lantai, lenggek, pangkat. Dalam cakapan pengertian tingkat adalah derajat, jenjang, kaliber. Selain itu tingkat juga diartikan sebagai babak, fase, stadium, tahap, taraf.²⁰

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3., *Kamus...*, hal. 1197.

¹⁹ Peter Salim, dan Yenny Salim, *Kamus* ..., hal. 1097- 1098.

²⁰ Eko Endarmoko, *Tesaurus...*, hal. 672.

Dari beberapa pengertian tingkat yang diambil dari beberapa kamus di atas, kesimpulan pengertian tingkat adalah ukuran. Dalam penelitian ini menggunakan pengertian tingkat sebagai jenjang, ataupun tahap.

Pengertian pendidikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah proses pengubahan cara berfikir atau tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.²¹ Pengertian pendidikan dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* adalah proses pengubahan cara berfikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran, penyuluhan, dan latihan melalui proses mendidik.²² Seperti itu pula beberapa pengertian pendidikan yang diutarakan dalam *Tesaurus Bahasa Indonesia*, pendidikan adalah menunjukkan bimbingan, didikan, edukasi, kuliah, kursus, pelatihan, penggemblengan, penggondokkan, penyadaran, tuntunan, pelajaran, sekolah.²³

Berikut beberapa pengertian pendidikan yang yang diuraikan oleh Hasbullah, dalam bukunya yang berjudul Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan: 24

"Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3., *Kamus...*, hal. 263.

²² Peter Salim, dan Yenny Salim, *Kamus...*, hal. 353.

²³ Eko Endarmoko, *Tesaurus...*, hal. 156.

²⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), hal. 2-4.

kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terdapat perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Menurut John Dewey Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan- kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia."

Dari beberapa pengertian pendidikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pendidikan ialah usaha manusia atau seorang pendidik secara sadar bertujuan mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku anak didik secara intelektual dan emosional sampai tujuan yang dicita- citakan oleh pendidikan tercapai. Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan merupakan merupakan suatu proses yang kontinyu.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian tingkat pendidikan adalah jenjang ataupun tahap pendidikan yang ditempuh peserta didik, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku anak didik secara intelektual dan emosional. Dalam penelitian ini mengambil pengertian pendidikan dalam bidang formal. Sehingga, pengertian tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional.

Ukuran pada tahap atau jenjang pendidikan yang bersifat formal, Dijelaskan dalam undang- undang sistem pendidikan nasional pasal 14. Bahwa, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya, penjelasan tentang jenjang pendidikan formal diantaranya diuraikan dalam undang- undang sistem pendidikan nasional pasal 17 sampai pasal 19.²⁵

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan pendidikan dasar yang diuraikan dalam undang- undang sistem pendidikan nasional pasal 17, ayat 1 sampai 3.²⁶

"Pasal 17 ayat (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pasal 17 ayat (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pasal 17 ayat(3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah."

Berikut Penjelasan tentang jenjang pendidikan pendidikan menengah yang diuraikan dalam undang- undang sistem pendidikan nasional pasal 18, ayat 1 sampai 4. ²⁷

"Pasal 18 ayat (1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pasal 18 ayat (2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pasal 18 ayat (3) Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang

²⁷ *Ibid.*, hal 10.

²⁵ Depdiknas., *Undang* ..., hal. 9.

²⁶ *Ibid.*, hal 10.

sederajat. Pasal 18 ayat (4) Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah."

Berikut Penjelasan tentang jenjang pendidikan pendidikan tinggi yang diuraikan dalam undang- undang sistem pendidikan nasional pasal 19, ayat 1 sampai 2.²⁸

"Pasal 19 ayat (1) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pasal 19 ayat (2) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka."

3. Hubungan tingkat pendidikan orang tua (ibu) dengan prestasi belajar siswa

Prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari peran dan fungsi orang tua sebagai komponen keluarga inti, yaitu ayah dan ibu siswa di dalam lingkungan keluarga inti. Karena di dalam keluarga diletakkan sendisendi dasar pendidikan yang mempengaruhi kepribadian anak.²⁹ Kepribadian tersebut akan mempengaruhi minat anak sebagai siswa, dalam belajar di sekolah, yang melahirkan prestasi belajar, sebagai wujud hasil belajar yang telah ia peroleh.

Keluarga inti merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak. Serta, lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar berkembang dengan baik.

_

²⁸ *Ibid.*. hal 11.

²⁹ Abdullah Idi, dan Safarina HD, Sosiologi ..., hal. 194.

Lingkungan keluarga inti adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama- tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan dikatakan lingkungan yang paling utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga inti. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga inti. Yaitu pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya, atau ayah dan ibu.

Sehingga, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, akan cenderung bertambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, masing— masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Karena usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui bidang pendidikan, salah satunya pendidikan formal. Karena tingkat pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimilikinya. Diantaranya potensi yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Dapat disimpulkan, bagaimana kepribadian anak di kemudian hari tergantung dari bagaimana ia berkembang dan perkembangan oleh lingkungan hidupnya mengenai lingkungan hidup yang menjadi tokoh pusat adalah orang tua.

Sebagai orang tua ibu memegang peran penting dalam mendidik anakanaknya. Karena sejak anaknya dilahirkan ibulah yang selalu disampingnya, memberi makan, minum, mengganti pakaian dan sebagainya. Seorang ibu diharapkan menghadapi anaknya penuh kasih sayang, sehingga dikatakan bahwa "ibu berperan sebagai lambang kasih sayang". Peran ibu sebagai lambang kasih sayang adalah salah satu alasan anak lebih dekat dengan ibu dari pada ayah. Karena ayah memiliki peran lebih utama sebagai evaluator dalam hasil pengelolaan pendidikan anak yang diberikan oleh ibu. Sehingga pada penelitian ini membahas tentang hubungan tingkat pendidikan ibu sebagai orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa.

a. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah hal-hal apa saja yang mempengaruhi wujud derajat keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar didalam kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Berikut faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Djaali, H dalam sebuah bukunya berjudul *Psikologi Pendidikan* pada tahun 2007, yang dikutip dari artikel faktor prestasi belajar anak oleh yayasan posyandu,³³ yaitu:

³⁰ Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 194.

³¹ Abdullah Idi, dan Safarina HD, Sosiologi ..., hal. 194.

³² *Ibid.*, hal 195.

Posyandu.org, <u>Faktor Prestasi Belajar Anak</u>. <u>Psikologi Anak</u>. Diakses dari http://posyandu.org/psikologi-anak/psikologi-anak/psikologi-anak/psikologi-anak/549-faktor-prestasi-belajar-anak.html. 30 Agustus 2013.

- 1) Faktor dari dalam diri:
 - a) Kesehatan.
 - b) Intelegensi.
 - c) Minat dan motivasi.
- 2) Faktor dari lingkungan:
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar
- Hubungan tingkat pendidikan orang tua yaitu ibu, dengan prestasi belajar siswa sebagai anak

Berikut penjelasan hubungan tingkat pendidikan orang tua yaitu ibu, dengan prestasi belajar siswa sebagai anak. Yaitu berupa alasan mengapa ibu berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, salah satunya di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang hasilnya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa.

- 1) Faktor dari dalam diri
 - a) Kesehatan

Kesehatan mempengaruhi prestasi belajar anak, salah satunya di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang hasilnya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa.

Karena, apabila kesehatan anak terganggu dengan sering sakit kepala, pilek, demam dan lain- lain, maka hal ini dapat membuat anak tidak bergairah untuk mau belajar. Secara psikologi, gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik juga dapat mempengaruhi proses belajar.

Peran orang tua dalam menjaga kesehatan anak melalui penciptaan lingkungan yang sehat agar tidak mengganggu proses belajar anak yang akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh anak salah satunya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa. Karena kecenderungan waktu yang dimiliki orang tua untuk berada di rumah lebih besar ibu dari pada ayah, sehingga ibu lebih berperan dalam penciptaan lingkungan belajar yang sehat untuk anaknya.

b) Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar anak, salah satunya di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa. Menurut Gardner dalam teori *Multiple Intellegence*, intelegensi memiliki tujuh dimensi yang

semiotonom, yaitu linguistik, musik, matematik logis, visual spesial, kinestetik fisik, sosial interpersonal dan intrapersonal.³⁴

Peran ibu yang lebih besar dari pada ayah dalam pengaruh kecerdasan anaknya dijelaskan oleh Listiani, dalam artikelnya yang berjudul, *Hereditas Kecerdasan Anak, Benarkah Lebih Dipengaruhi Oleh Ibu?*. Berikut uraian secara rinci penjelasan Listiani tentang alasan yang menyatakan bahwa peran ibu lebih besar dari pada ayah, dalam menurunkan kecerdasan kepada anaknya:³⁵

"Bagaimana bisa seorang ibu menjadi penentu kecerdasan anak- anaknya? Mungkin pertanyaan ini akan terdengar kurang indah ditelinga kaum laki- laki karena pada dasarnya seorang anak terlahir dari pertemuan antara sperma (laki-laki) dan ovum (perempuan) melalui proses fertilisasi dimana setelah terjadi proses fertilisasi tersebut, kedua sel gamet itu akan melebur menjadi satu dan membentuk zygot kemudian membelah menjadi morula, blastula, gastrula, dan berdiferensiasi menjadi makhluk hidup kecil di dalam rahim yg disebut dengan fetus (janin).

Ovum merupakan sel gamet yang terdiri dari inti sel dan sitoplasma lengkap dengan organel- organel yang akan berperan dalam proses pembelahan dan perbanyakan sel. Sperma merupakan sel gamet yang terdiri atas kepala dengan inti sel dan ekor yang mengandung mitokondria sebagai pemberi energi bagi pergerakan sperma. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa 14 jam setelah proses fertilisasi maka ekor sperma yang mengandung mitokondria akan dilepas dan dibuang, inti sel ovum dan

_

³⁴ *Ibid.*,

Listiani, Hereditas Kecerdasan Anak, Benarkah lebih dipengaruhi oleh Ibu?. <u>Beloved Biology</u>. Diakses dari http://lhiesty.wordpress.com/2009/10/03/hereditas-kecerdasan-anak-benarkah-lebih-dipengaruhi-oleh-ibu/. 31 Agustus 2013.

sperma akan melebur menjadi satu sehingga terbentuklah sel baru (zygot) 2n. Inti zigot merupakan gabungan antara inti sperma dan ovum sedangkan sitoplasma dan organelorganel sel berasal dari organel sel ovum. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa prosentase peran ovum lebih besar daripada sperma dalam aktivitas pembelahan sel selanjutnya.

Di sinilah awal peran Ibu dalam menentukan kecerdasan, yaitu melalui mitokondria. Yang menarik, mitokondria ini hanya diwariskan oleh ibu, tidak oleh ayah. Sebab, mitokondria berasal dari sel telur bukan dari sel sperma (sebagaimana penjelasan sebelumnya). Dalam setiap sel manusia ada sebuah organela yang sangat strategis fungsinva. Organela ini dinamakan mitokondria. Organelnya berongga berbentuk bulat lonjong, selaputnya terdiri dari dua lapis membran, membran dalam bertonjolan ke dalam rongga (matriks), serta mengandung banyak enzim pernapasan. Tugas utama mitokondria adalah memproduksi kimia tubuh bernama ATP (adenosin tri phosphat). Energi hasil reaksi dari ATP inilah yang menjadi sumber energi bagi manusia. Mitokondria bersifat semiotonom karena 40 persen kebutuhan protein dan enzimnya dihasilkan sendiri oleh gennya. Mitokondria adalah salah- satu bagian sel yang punya DNA sendiri, selebihnya dihasilkan gen di inti sel. Itulah sebabnya investasi seorang ibu dalam diri anak mencapai 75 persen.

Kita dapat berkata, inilah organela cinta seorang ibu yang menghubungkan kita dengan Allah serta kesemestaan. Tanpa mitokondria hidup menjadi hampa, tidak ada energi yang mampu menggelorakan semangat hidup. Tanpa mitokondria kita tidak bisa melihat, tidak bisa mendengar, hingga akhirnya tidak bisa membaca. Allah SWT berfirman, kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh) nya roh (ciptaan) -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur (QS As Sajdah [32]: 9). Tanpa adanya mitokondria di mata, kita akan buta. Tanpa adanya mitokondria di telinga, kita akan tuli. Sesungguhnya, kita menjadi "buta" dan "tuli", boleh jadi karena ibu tidak ridha mewariskannya. Ridha seorang ibu adalah syarat datangnya kebahagiaan. Di sini kita dapat membayangkan, betapa perjuangan seorang ibu tidak hanya

sebatas hamil, melahir, menyusui, merawat, serta membesarkan anak- anaknya. Ibu pun harus mewariskan fungsi biologis yang sempurna agar kita dapat merasakan indahnya dunia. Sudahkah kita membalas cinta ibu?

Secara teori, kecerdasan anak mungkin sangat dipengaruhi oleh kecerdasan seorang ibu. Namun, fenotip (penampakan) yang kita lihat bukanlah melulu hasil dari faktor genetik melainkan hasil interaksi dengan lingkungan juga."

Dari penjelasan tersebut dapat kita lihat betapa besar peran ibu dalam menurunkan kecerdasan kepada anaknya sebagai bekal hidup. Bekal hidup tersebut salah satunya dalam melaksanakan kegiatan belajar di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang hasilnya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa.

c) Minat dan motivasi

Minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses belajar lebih mudah dilakukan. Salah satunya proses belajar di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang hasilnya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri anak ataupun dari luar lingkungan.

Orang tua, terutama ibu dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan minat belajar anaknya. Salah satunya untuk

meningkatkan hasil belajar anak yang di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang hasilnya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa diantaranya melalui pemberian pujian atau hadiah saat perolehan prestasi anak meningkat, dan teguran saat perolehan prestasi anak menurun. Bisa juga melalui pendidikan dan pengawasan bagaimana teknik belajar, bagaimana bentuk catatan buku, pengaturan waktu belajar, tempat, serta fasilitas belajar.

2) Faktor dari lingkungan: Keluarga.

Peran Ibu sebagai bagian dari lingkungan keluarga inti diantaranya melalui pemberian pendidikan sosial kepada anak mempengaruhi hasil belajar anak di bidang institusi formal yang dilaksanakan di sekolah yang hasilnya tercermin dalam wujud prestasi belajar siswa. Ibu dalam keluarga merupakan orang yang pertama kali berinteraksi dengan anaknya, ia merupakan orang yang pertama kali dikenal anaknya. Dari ibu anak hidup, ia merawat anaknya penuh kasih sayang tanpa mengenal lelah dan berat beban tugasnya. Pengalaman anak dengan ibunya akan sangat terkesan, seumur hidupnya akan terkenang atas perlindungan, pemeliharaan dan dorongan kasih sayangnya. Dari seorang ibu diharapkan ia menghadapi anaknya penuh kasih sayang, sehingga dikatakan bahwa

"ibu berperan sebagai lambang kasih sayang". 36 Dari ibulah anak memperoleh bekal cara bersosialisasi dengan lingkungan, yang memberikan kenyamanan anak dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk diantaranya aktivitas belajar yang dilaksanakan di sekolah. Hal itu akan mempermudah anak sebagai siswa dalam menerima pembelajaran dari guru, yang akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa tercermin dalam pelaksanaan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hubungan siswa sebagai anak dengan ibu sebagai orang tua tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang ibu, akan cenderung semakin tinggi kecerdasan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Yang akan berpengaruh pada potensi yang dimilikinya dalam menjaga kesehatan anaknya, pewarisan kecerdasan dalam konsep kecerdasan hereditas, menciptakan minat belajar anak melalui pemberian motivasi dalam perannya sebagai lambang kasih sayang, dan pengelolaan lingkungan belajar di rumah serta pemberian bekal pendidikan sosial. Juga dalam hal menciptakan dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif

³⁶ Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik...*, hal. 194.

melalui dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan model penelitian korelasional dengan bentuk rumusan masalah assosiatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua atau lebih variabel.³⁷

2. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui adanya pengaruh dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Rejondani semester I tahun pelajaran 2012/2013.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa, yaitu dengan melihat data hasil belajar siswa sebagai subjek penelitian pada semester I tahun pelajaran 2012/2013. Selain itu, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat pendidikan orang tua siswa, yaitu dengan

³⁷Hasan, *Pokok- Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), .hal. 228.

pemberikan angket pertanyaan kepada ibu siswa tentang tingkat pendidikan yang telah dilaluinya sebagai subjek penelitian.

Uji validitas untuk menguji alat ukur dalam penelitian ini dengan mengacu pada penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian mengacu pada penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson, melalui pengolahan data SPSS 2000 tipe 15 yaitu untuk menganalisis hubungan variabel tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel independen terhadap variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat.

3. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud di sini adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh ibu siswa kelas V A SDN Rejondani.

b. Variable terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar siswa kelas V A SDN Rejondani.

4. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan siswa. Di dalamnya terjadi perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Di sekolah kegiatan belajar tercipta akibat adanya interaksi antara stimulus yang diberikan guru kepada siswa dan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Perubahan tingkah laku tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai- nilai pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan. Prestasi belajar siswa dipengaruhi berbagai faktor, faktor- faktor tersebut adalah faktor dari dalam diri, dan faktor dari lingkungan. Faktor dari dalam diri terdiri dari kesehatan, intelegensi, serta minat dan motivasi. Faktor dari lingkungan diri terdiri dari keluarga, sekolah,

masyarakat, dan lingkungan sekitar. ³⁸ Prestasi belajar siswa diwujudkan dalam nilai raport siswa.

Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Jenjang atau tahap pendidikan berwujud lembaga pendidikan SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK/ MA/ MAK, dan Perguruan Tinggi.

5. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Berikut batasanbatasan subyek penelitian dalam penelitian ini, guna memperoleh data- data yang *valid* dalam penelitian:

a. Kepala Sekolah SDN Rejondani, yang darinya diharapkan dapat memperoleh informasi secara umum tentang kelembagaan dan hal lain yang mendukung penelitian ini.

³⁸ *Posyandu.org*, <u>Faktor Prestasi Belajar Anak</u>. <u>Psikologi Anak</u>. Diakses dari http://posyandu.org/psikologi-anak/psikologi-anak/psikologi-anak/549-faktor-prestasi-belajar-anak.html. 30 Agustus 2013.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hal. 102.

- b. Guru dan karyawan, diharapkan darinya dapat memperoleh informasi tentang dokumentasi kepengurusan, pengajaran, kesiswaan, dan sebagainya.
- c. Para siswa kelas V A SDN Rejondani, diperoleh nilai prestasi belajar, berupa nilai rapor kelas V A semester I tahun pelajaran 2012/2013.
- d. Ibu siswa kelas V A SDN Rejondani, diperoleh tingkat pendidikan ibu siswa kelas V A semester I tahun pelajaran 2012/2013.

6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Rejondani di desa Nogosari, kelurahan Madurejo, kecamatan Prambanan, kabupaten Sleman, provinsi Yogyakarta. Adapun alasan penulis memilih SDN Rejondani sebagai tempat penelitian karena SDN Rejondani merupakan bagian dari salah satu sekolah berprestasi di wilayah kecamatan Prambanan, kabupaten Sleman, provinsi Yogyakarta. Sehingga penulis ingin mengetahui tentang hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VA di SDN Rejondani. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2013 sampai dengan bulan 28 Mei 2013.

7. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 26 siswa. Karena populasi pada penelitian ini berjumlah relatif kecil yaitu kurang dari 30, sehingga penelitian ini bersifat populatif.

8. Tehnik dan instrumen pengumpulan data

a. Tehnik pengumpulan data

Untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa kelas V A SDN Rejondani Semester I tahun pelajaran 2012/2013 dilakukan langkah pengumpulan data. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka data yang dicari adalah data kuantitatif atau data yang diukur melalui angka.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik nontes. Tehnik non tes berupa pemberian angket, dan dokumentasi. Tehnik pemberian angket berupa pemberian angket pertanyaan kepada orang tua siswa tentang tingkat pendidikan yang telah ditempuhnya. Pertanyaan pada angket ini berisi satu pertanyaan dan empat alternatif jawaban. Tehnik dokumentasi berupa dokumentasi nilai raport siswa dalam satu semester sebagai wujud prestasi belajar siswa.

b. Instrumen pengumpulan data

Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu dipersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data. Instrumen memiliki peran penting dalam upaya mencapai keberhasilan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1) Skala prestasi belajar siswa

Untuk mengungkapkan skala prestasi belajar siswa di bidang pendidikan formal, mengacu pada penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012*, yang menggunakan nilai raport siswa dalam kurun waktu tertentu sebagai bagian dari instrumen penelitian dengan pengembangan skala rata- rata prestasi belajar yang diperoleh siswa disemua mata pelajaran.

Hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu tergambar dalam nilai raport siswa. Sehingga, pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi nilai raport siswa kelas VA, semester I tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 1. 1

Kisi- Kisi dan Pedoman Penyekoran

Prestasi Belajar Siswa

Komponen	Unsur	Instrumen	Skor
Prestasi belajar siswa	Hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu	Rata- rata nilai raport siswa kelas VA semester I tahun pelajaran 2012/2013.	0- 100

2) Skala tingkat pendidikan orang tua

Untuk mengungkapkan skala tingkat pendidikan orang tua di bidang pendidikan formal, mengacu pada penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012", yang menggunakan tingkat pendidikan ibu sebagai bagian dari instrumen penelitian dari variabel tingkat pendidikan orang tua.

Skala tingkat pendidikan orang tua disusun berdasarkan dimensi dari skala tingkat pendidikan formal pada penelitian Lulu' Maghfuroh, mengacu pada undang- undang sistem pendidikan nasional pasal 17 sampai 19. Bahwa, tingkat pendidikan formal dibagi menjadi 3, yaitu tingkat pendidikan dasar yang terdiri dari SD/ MI/ Sederajat dan SMP/ MTs/ Sederajat, tingkat pendidikan menengah yaitu SMA/ MA/ Sederajat, Tingkat pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi.⁴⁰

Pengumpulan data dilakukan dengan angket, mengacu pada skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu:

⁴⁰ Depdiknas., *Undang* ..., hal. 9- 11.

Tabel 1. 2

Kisi- kisi dan Pedoman Penyekoran Angket

Tingkat Pendidikan Orang tua Siswa

Komponen	Unsur	Instrumen	Alternatif Pilihan	Skor
Tingkat	Tingkat	Tingkat	SD/ MI/ Sederajat	1
pendidikan	pendidikan	pendidikan	SMP/ MTs/ Sederajat	2
orang tua	formal	formal	SMA/ MA/ Sederajat	3
siswa		ibu siswa	Perguruan Tinggi	4

9. Validitas dan reabilitas instrumen

Untuk menentukan valid atau tidaknya skala, dan sebuah instrumen dari suatu variabel mampu menjadi alat ukur yang memiliki reabilitas memadai, perlu dilaksanakan uji validitas dan reabilitas instrumen dalam penelitian. Validitas, dan reabilitas instrumen pada penelitian ini dibuktikan sebagai berikut:

a) Uji validitas dan reabilitas prestasi belajar siswa

Validitas, dan reabilitas instrumen rata- rata nilai raport siswa kelas VA semester I tahun pelajaran 2012/2013 yang berasal dari variabel prestasi belajar siswa diadaptasi dari penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP*

Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012, yang menggunakan hasil belajar siswa berupa nilai dalam raport sebagai bagian dari instrumen penelitian dengan pengembangan skala rata- rata prestasi belajar yang diperoleh siswa disemua mata pelajaran.⁴¹

b) Uji validitas dan reabilitas tingkat pendidikan orang tua

Validitas, dan reabilitas instrumen tingkat pendidikan formal ibu siswa yang berasal dari variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh dari hasil adopsi instrumen tingkat pendidikan ibu, dengan variabel tingkat pendidikan orang tua siswa. Validitas, dan reabilitas instrumen diadopsi dari penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012.⁴²

10. Tehnik analisa data

Data yang telah diperoleh dari penelitian yang bersifat kuantitatif. Sehingga, tehnik analisis data yang digunakan untuk mengelola dan menyajikan data menggunakan prosedur statistik. Prosedur statistik yang digunakan berupa tehnik analisis korelasional *product moment*, melalui

⁴¹ Lulu' Maghfuroh, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁴² *Ibid.*,

pengolahan data menggunakan *induk moment SPSS 2000 tipe 15*. Berikut uraian langkah- langkah pelaksanaan analisa data:

a. Analisa pendahuluan

Analisa pendahuluan dilaksankan dengan menyusun tabel— tabel distribusi frekwensi jawaban setiap variabel penelitian. Selanjutnya data yang telah terkumpul dimasukkan dalam tabel distribusi untuk mempermudah perhitungan dan sekaligus mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pendolahan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

Adapun kriteria yang digunakan untuk penilaian tiap- tiap ítem angket adalah :

- 1) Untuk alternatif jawaban PT dengan skor nilai 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban SMA dengan skor nilai 3.
- 3) Untuk alternatif jawaban SMP dengan skor nilai 2.
- 4) Untuk alternatif jawaban SD dengan skor nilai 1.

b. Analisis diskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan.⁴³ Hal ini dilakukan dengan cara mengambil data berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden. Analisis ini digunakan untuk

⁴³ Nur Indriantoro, dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian. Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama.* (Jakarta: BPFE, 1999). hal. 170.

keperluan deskripsi data, yang mana digunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Tabel distribusi frekuensi data dibuat dengan cara menentukan kelas interval. Untuk menentukan banyak kelas berpedoman pada aturan Strurges.44 Langkah pertama adalah pembuatan daftar distribusi frekuensi, dilakukan dengan cara:

- 1) Menentukan rentang kelas per Variabel yaitu : Nilai terbesar- nilai terkecil.
- 2) Menentukan banyaknya kelas interval yaitu 3.
- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan menggunakan rumus hasil rentang kelas dibagi dengan banyaknya kelas interval:

I = jarak / banyaknya kelas

c. Analisa uji hipotesa

Penelitian ini merupakan korelasi tunggal. Karena jumlah sampel (N) dalam penelitian ini kurang dari 30, maka tehnik analisa yang digunakan penulis dalam menganalisa hasil penelitian berupa hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak, dengan dengan mendasarkan diri pada nilai kasarnya menggunakan rumus product moment tidak usah menghitung Deviasi Standarnya. 45

 ⁴⁴ Zainal Mustafa, *Pengantar Statistik Deskriptif*. (Yogyakarta: BPFE,1992). hal. 17.
 ⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif*, *Kualitatif*, *dan R&D* (Bandung: cv. ALFA BETA, 2011), hal. 182

Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak menggunakan rumus korelasi tersebut terurai sebagai berikut:⁴⁶

$$rxy = N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

rxy = Angka indek Korelasi " r " *Product Moment*.

N = Number of Cases.

 $\sum XY = \text{Jumlah hasil Perkalian antara skor } X \text{ dan skor } Y.$

 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

 $\sum X^2$ = Jumlah seluruh hasil dari skor variabel X, setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

 $\sum Y^2$ = Jumlah seluruh hasil dari skor variabel Y, setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

d. Analisis lanjut

Dari Analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus product moment akhirnya dapat diketahui hasil penelitian. Setelah diketahui hasilnya maka hasil penelitian atau *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang*

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 216, 217.

Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A SD Rejondani, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013 Semester I, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r_t atau r tabel taraf signifikasi 5 % dan 1 % sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r_0 atau r observasi lebih besar nilai r dalam tabel atau r_t berarti hasil penelitian dari pada hipótesis yang telah diajukan diterima.
- Jika nilai r_o atau r observasi lebih kecil dari pada nilai r dalam tabel atau r_t berarti hipotesis yang telah diajukan ditolak.⁴⁷ Sedangkan hipotesis nihil diterima.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada skripsi ini, maka dalam skripsi ini di susun sistematika pembahasan. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Bab pertama adalah pendahuluan, di dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum SDN Rejondani, di dalam bab ini terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah singkat dan perkembangan SDN Rejondani, dasar dan tujuan SDN Rejondani, struktur organisasi sekolah, keadaan

⁴⁷ *Ibid.* hal. 203.

Guru, Siswa dan Karyawan. Serta, dilengkapi juga dengan sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan ekstrakulikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab ketiga adalah pokok pembahasan dalam skripsi ini, yaitu hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa. di dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian berupa data tingkat pendidikan orang tua dan data prestasi belajar siswa, pengujian hipotesis, dan pembahasan tentang hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Bab ke empat berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup. Juga dilengkapi dengan daftar pustaka, dan lampiran- lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta Semester I Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki rata- rata nilai yang berada pada kualifikasi sedang.
- Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V A di SDN Rejondani, Madurejo,
 Prambanan, Sleman, Yogyakarta Semester I Tahun Ajaran 2012/2013
 sebagian besar adalah SMA/ Sederajat.
- 3. Hasil yang diperoleh dari korelasi *product moment* sebesar 0.395 atau 39.5%. dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 berarti ada hubungan yang antara tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa kelas V A di SDN Rejondani, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Semester I Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu

memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. Selain itu, Orang tua juga harus selalu memperbaharui informasi tentang pendidikan guna mengarahkan pendidikan untuk anaknya sehingga anaknya mempunyai minat untuk melanjutkan studi dalam hal ini melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Saran bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan fasilitas- fasilitas yang tersedia agar siswanya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dan juga selalu memberikan arahan atau sosialisasi yang memadai dan lengkap mengenai perguruan tinggi sehingga akan menumbuhkan ketertarikan terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pun akan tinggi. Sekolah sebaiknya menjalin kerjasama dengan orang tua mengenai pemberian informasi tentang melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mengarahkan pendidikan bagi anaknya.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi dan bahwa faktor tingkat pendidikan orang tua mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah Tuhan pemilik sekalian alam yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya meski penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis memohon ampunan dan petunjuk-Nya, dan smoga skripsi ini bermanfaat, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimoviz, (12 Juni 2012) *Pengertian Prestasi. Pengertian*. Diakses 23 Agustus 2013 dari http://hitamandbiru.blogspot.com/2012/06/pengertian-prestasi.html#ixzz2cnhRciv8.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara, 2006
- Depdiknas., *Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003: UU RI No. 20 Tahun 2003.* Jakarta : Sinar Grafika, 2003.
- Eko Muryadi, 2011. Hubungan Antar Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2009.
- Hasbullah, Dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta: Rajawali Pres, 2008.
- Idi, Abdullah & Safarina HD, Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supono, Metodologi Penelitian. Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Jakarta: BPFE, 1999.
- Listiani, *Hereditas Kecerdasan Anak, Benarkah lebih dipengaruhi oleh Ibu?*. <u>Beloved Biology</u>. Diakses 31 Agustus 2013 dari http://lhiesty.wordpress.com/2009/10/03/hereditas-kecerdasan-anak-benarkah-lebih-dipengaruhi-oleh-ibu/.
- Lulu' Maghfuroh, 2012. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Mustafa, Zainal, Pengantar Statistik Deskriptif. Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Posyandu.org, <u>Faktor Prestasi Belajar Anak</u>. <u>Psikologi Anak</u>. Diakses30 Agustus 2013 dari <u>http://posyandu.org/psikologi-anak/psikologi-anak/549-faktor-prestasi-belajar-anak.html</u>.

- Ryan Teguh Waluyo, 2011. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Pemberian Bimbingan Belajar Serta Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIN Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sadulloh, Uyoh dkk., *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Siti Nur Azizah, 2009. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaijaga.
- Sugiyono, Metode penelelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: cv. ALFA BETA, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wikipedia bahasa Indonesia ensiklopedia bebas, *Pengertian Belajar. Pengertian*. Diakses 28 Oktober 2013 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar.
- Zainal Arifin, 2003. Tingkat Inteligensi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Lampiran I

Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

Nama Lengkap Siswa:	
Nomor Absen:	
Jawablah Pertanyaan Berikut:	
Nama Lengkap Orang Tua Siswa (Ibu):	
Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa (Ibu):	Skor/
Alternatif Pilihan	Nilai
SD/ MI/ Sederajat	1
SMP/ MTs/ Sederajat	2
SMA/ MA/ Sederajat	3
Perguruan Tinggi	4

Lampiran II

Data Penelitian Tingkat Pendidikan Ibu

No Responden	Nama Siswa	Nama Orang Tua (Ibu)	Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu)
			(X)
1.	Kiki Wulan Sari	Ponisih	3
2.	Irham Asdurroh	Sri Suwartini	4
3.	Andian Priadika P.	Naning Hijanah	3
4.	Wahyu Mitayani	Nanik Harmini	3
5.	Irfan Prasetyo	Idah	3
6.	Mahanani Mukti	Sri Paryati	4
7.	Bagas Eka Saputra	Lilik Suryani	3
8.	Aufi Imala Sari	Siti Rochaniyah	3
9.	Isti Nur Rahmawati	Martinem	3
10.	Kuni Sadati Maisaroh	Amanah	4
11.	Herlina Widyaningrum	Sumiati	4
12.	Ghanim Ramadhan	Sukarti	4
13.	Tanti Rahmawati	Sumijah	4
14.	Annisa Nurru Ummah	Sri Maryani	4
15.	Rosyid Ridho	Kasiyem	3
16.	Zaky Abad Hakim	Tri Suganti	4
17.	Adella Jagad Saputri	Tugirah	1
18.	Tonny Syarifudin	Siti Aminah	3
19.	Muhamad Fuadin	Kesmi Suwanti	3
20.	Dianita Fariani	Atri Suraini	2
21.	Zulfi Karisma Nur Fajri	Khoriyah	3
22.	Alfin Fadikkah	Asri Susilaningsih	3
23.	Nanda Indriyani	Supriyani	2
24.	Mustaqiim Saputra	Norishalmida	
	Zakarias	haning	4
25.	Navita Lina Faiqoh	Sunarni	3
26.	Rayhan Kusumodjati Isworo	-	3

Lampiran III

Data Penelitian Prestasi Belajar Siswa

	Nama Siswa	Prestasi Belajar Siswa
No		(Rata- rata nilai rapor Siwa)
Responden		(Y)
1	Kiki Wulan Sari	72.1
2	Irham Asdurroh	76.3
3	Andian Priadika P.	74.1
4	Wahyu Mitayan	72.6
5	Irfan Prasetyo	71.3
6	Mahanani Mukti	82.2
7	Bagas Eka Saputra	73.6
8	Aufi Imala Sari	75.2
9	Isti Nur Rahmawati	79.4
10	Kuni Sadati Maisaroh	80.3
11	Herlina Widyaningrum	79.8
12	Ghanim Ramadhan	81.9
13	Tanti Rahmawati	86
14	Annisa Nurru Ummah	78.2
15	Rosyid Ridho	71.8
16	Zaky Abad Hakim	83.8
17	Adella Jagad Saputri	74.6
18	Tonny Syarifudin	82
19	Muhamad Fuadin	72.1
20	Dianita Fariani	83.6
21	Zulfi Karisma Nur Fajri	72.5
22	Alfin Fadikkah	75.1
23	Nanda Indriyani	75.8
24	Mustaqiim Saputra Zakarias	74
25	Navita Lina Faiqoh	73.1
26	Rayhan Kusumodjati Isworo	78.9

Lampiran IV

Output Korelasi

Correlations

			y_ prestasib elajar	tpibu_x
Spearman's rho	y_prestasibelajar	Correlation Coefficient	1.000	.395*
		Sig. (2-tailed)		.046
		N	26	26
	tpibu_x	Correlation Coefficient	.395*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.046	
		N	26	26

^{*} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran V

DATA SISWA SDN REJONDANI

TAHUN AJARAN 2012/2013

	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Persen
I	A	13 siswa	20 siswa	33 siswa	9.59
	В	13 siswa	21 siswa	34 siswa	9.88
II	A	18 siswa	15 siswa	33 siswa	9.59
	В	17 siswa	17 siswa	34 siswa	9.88
III	A	14 siswa	14 siswa	28 siswa	8.14
	В	14 siswa	14 siswa	28 siswa	8.14
IV	A	11 siswa	14 siswa	25 siswa	7.27
	В	12 siswa	14 siswa	26 siswa	7.56
V	A	13 siswa	11 siswa	24 siswa	6.98
	В	12 siswa	11 siswa	23 siswa	6.69
VI	A	9 siswa	13 siswa	22 siswa	6.39
	В	10 siswa	12 siswa	22 siswa	6.39
Jum	lah total siswa	174 siswa	170 siswa	344 siswa	100

Lampiran VI

Data Inventaris Laboratorium TIK SDN Rejondani

No.	Nama Barang/ Fasilitas	Jumlah
1.	Komputer Player	20 Unit
2.	Komputer Server	1 Unit
3.	LCD	1 Unit
4.	Internet	24 Jam

Pengelola Laboratorium TIK SDN Rejondani,

Dwi Raharjo, S. Pd. SD.

Lampiran VII

Data Inventaris Perpustakaan SDN Rejondani

No.	Nama Barang	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1.	Buku Umum	664	3023
2.	Agama	80	402
3.	Paket	45	1011
4.	Cerita anak	110	489
5.	Referensi	141	562
6.	Majalah/ Tabloid	1	2

Pengelola Perpustakaan SDN Rejondani,

Reni Yusnita Rahayu, A. Md.,

Lampiran VIII

Kepala Sekolah SDN Rejondani

No.	Nama Kepala Sekolah	Mulai Menjabat	Masa Jabatan
1.	Keman B. A	1 Maret 1976	6 tahun.
2.	Mulyono B. A	14 Maret 1988	3 tahun.
3.	Jumal B. A	1 Oktober 1991	5 tahun.
4.	Subardan S. Pd.,	1 April 1996	15tahun.
5.	Diyana S. Pd.,	30 Desember 2011	>2 tahun.



Lampiran IX

Nilai Rata- Rata Kelas SDN Rejondani Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	KELAS	NILAI	GURU KELAS
1.	I A	75. 8	Paryanti, S. Pd
2.	I B	76	Widia Tri Astuti, S. Pd. SD
3.	II A	72. 8	Hj. Aminah, A. Ma. Pd
4.	II B	75. 4	Dwi Hastuti, S. Pd. SD
5.	III A	74. 6	Suharno S. Pd
6.	III B	73. 9	Wiwi Handayani, S. Pd
7.	IV A	75. 2	Sri Suryanti, S. Pd
8.	IV B	76. 5	Dwi Raharjo, S. Pd. SD
9.	V A	76. 9	Septi Ariviani, S. Pd
10.	V B	75. 2	Dwi Sumarti, A. Ma
11.	VI A	74. 8	Lestari Agustina, A. Ma
12.	VI B	74. 3	Diyah Murwaeni, S. Pd. SD